

Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/Madrasah

Safa Zukhrufi Fitri¹, Astuti Darmiyanti²
 Universitas Singaperbangsa Karawang
2110631110054@student.unsika.ac.id¹,
astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²

Abstrak: Administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK merupakan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang memanfaatkan TIK dalam proses pengelolaannya. TIK dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan pendidikan.

Manfaat penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK antara lain: (1) meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan dan (3) meningkatkan transparansi pengelolaan pendidikan.

Tantangan penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK antara lain: (1) infrastruktur TIK yang belum memadai, (2) kompetensi SDM dalam pemanfaatan TIK, dan (3) biaya yang dibutuhkan untuk penerapan TIK.

Kata Kunci: Administrasi Tata Kelola Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Efisiensi, Transparansi.

PENDAHULUAN

Administrasi tata kelola pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang mencakup seluruh kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pendidikan. Administrasi tata kelola pendidikan yang baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan seperangkat alat dan teknik yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi administrasi tata kelola pendidikan.

Penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah memiliki beberapa manfaat, yaitu;

- Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, misalnya melalui penggunaan aplikasi manajemen sekolah/madrasah yang dapat memudahkan administrasi dan manajemen sekolah/madrasah. Aplikasi manajemen sekolah/madrasah dapat membantu sekolah/madrasah dalam mengelola berbagai data dan informasi, seperti data siswa, data guru, data keuangan, dan data sarana dan prasarana. Aplikasi ini juga dapat membantu sekolah/madrasah dalam melakukan berbagai proses administrasi seperti proses pendaftaran siswa, proses penerimaan siswa baru, proses pembelajaran, dan proses penilaian hasil belajar.
- Meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan, misalnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan menarik, seperti video, animasi, dan simulasi. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada siswa, sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif.

- Meningkatkan transparansi pengelolaan pendidikan, misalnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik. Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai informasi tentang pengelolaan pendidikan kepada masyarakat, seperti informasi tentang kurikulum, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Teknologi ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan.

Namun, penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:

- Infrastruktur TIK yang belum memadai, misalnya akses internet yang terbatas atau kualitas jaringan yang buruk.
- Kompetensi SDM dalam pemanfaatan TIK, misalnya guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan TIK.
- Biaya yang dibutuhkan untuk penerapan TIK, misalnya biaya pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta biaya pelatihan SDM.

Dan dalam penulisan jurnal ini, bertujuan untuk menganalisis penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah, mengidentifikasi manfaat dan tantangan penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah, serta menyusun strategi yang tepat untuk penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan video untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam. Jenis penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah/madrasah.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sekolah/madrasah. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah 10 sekolah/madrasah di Provinsi Jawa Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sekolah/madrasah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah/madrasah.

Observasi dilakukan untuk mengamati proses penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah/madrasah. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sekolah/madrasah. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain:

- Kurikulum
- Program kerja sekolah.
- Data siswa
- Data guru
- Data keuangan
- Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara induktif, yaitu dari data ke teori. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dari data ke teori. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola-pola dan hubungan-hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah/madrasah memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja
 Dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, proses administrasi tata kelola pendidikan dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data secara lebih cepat dan akurat.
- Meningkatkan akurasi dan kelengkapan data
 Teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam meningkatkan akurasi dan kelengkapan data administrasi tata kelola pendidikan. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam mencegah terjadinya kesalahan input data dan memastikan bahwa data yang tersimpan lengkap dan akurat.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan
 Penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam memberikan akses informasi administrasi tata kelola pendidikan kepada masyarakat secara lebih luas.
- Meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan
 Penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan aksesibilitas informasi pendidikan. Hal ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu dalam memberikan akses informasi administrasi tata kelola pendidikan kepada semua pihak yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar sekolah/madrasah.

A. Penerapan Aplikasi Manajemen Sekolah atau Madrasah

Penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam sekolah/madrasah dapat terwujud melalui penggunaan aplikasi

manajemen sekolah/madrasah. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk mengelola berbagai jenis data dan informasi, termasuk data siswa, data guru, data keuangan, serta data sarana dan prasarana sekolah/madrasah.

Selain itu, aplikasi ini memfasilitasi proses administrasi, seperti pendaftaran siswa, penerimaan siswa baru, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar, sehingga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola pendidikan di lembaga tersebut. Penerapan aplikasi manajemen sekolah/madrasah juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam penerapan aplikasi manajemen sekolah/madrasah.

Strategi nya diantaranya yaitu bisa dengan peningkatan infrastruktur TIK melalui penyediaan akses internet yang memadai dan peningkatan kualitas jaringan, kemudian setelah itu bisa dengan peningkatan kompetensi SDM dalam pemanfaatan TIK melalui penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan TIK, dan yang terakhir bisa juga dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal melalui penggunaan aplikasi manajemen sekolah ataupun madrasah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah ataupun madrasah.

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan seperangkat alat dan teknik yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pendidikan. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi efisiensi, efektivitas, maupun keterjangkauan. Dan dengan pemanfaatan teknologi kita bisa memanfaatkan nya melalui media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran nya. Dan untuk media pembelajaran itu sendiri merupakan alat atau satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi pembelajaran.¹

TIK dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. TIK dapat digunakan untuk menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan menarik, serta memberikan umpan balik yang lebih tepat kepada siswa.²

Ada beberapa contoh pemanfaatan TIK dalam pembelajaran:

- 1) Pemanfaatan TIK untuk menyediakan berbagai sumber belajar

TIK dapat digunakan untuk menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan menarik, seperti video, animasi, dan simulasi. Sumber belajar tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih efektif.

- 2) Pemanfaatan TIK untuk memberikan umpan balik

TIK dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat kepada siswa. Umpan balik tersebut dapat membantu siswa untuk mengetahui kemajuan belajarnya dan memperbaiki kesalahannya.

- 3) Pemanfaatan TIK untuk memberikan umpan balik

TIK dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, TIK dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran perlu dilakukan secara tepat dan bijaksana. Guru perlu memahami karakteristik TIK dan cara memanfaatkan TIK secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran dalam memanfaatkan TIK.

TIK memiliki peran penting dalam pendidikan. TIK dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kualitas administrasi pendidikan, dan

¹ Arsyad, Azhar. (2023). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 24-25.

² Widjayanto, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 23-24.

meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.³

C. Peningkatan Transparansi Pengelolaan Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua hal penting yang perlu diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Transparansi berarti keterbukaan informasi, sedangkan akuntabilitas berarti pertanggungjawaban.⁴

Transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain:

- Penyediaan informasi public

Penyediaan informasi publik merupakan salah satu bentuk transparansi yang paling penting. Informasi publik yang perlu disediakan antara lain informasi tentang kurikulum, proses pembelajaran, hasil belajar, dan pengelolaan pendidikan.

- Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan melalui berbagai cara, seperti memberikan masukan, saran, dan kritik.

Sedangkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain:

- Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas yang paling penting. Pelaporan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Pelaporan internal dilakukan kepada pimpinan sekolah atau madrasah, sedangkan pelaporan eksternal dilakukan kepada masyarakat, pemerintah, atau lembaga lain.

- Evaluasi

Evaluasi juga merupakan bentuk akuntabilitas yang

³ Yustika, A. (2021). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 21-22.

⁴ Dahlan, A. M. (2022). *Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 42-43.

penting. Evaluasi dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh sekolah atau madrasah sendiri, sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh lembaga lain, seperti pemerintah atau lembaga akreditasi.

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan pendekatan pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola pendidikan. MBS dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan melalui berbagai cara, antara lain:

- Pembentukan komite sekolah

Pembentukan komite sekolah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah merupakan lembaga yang mewakili kepentingan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

- Penyelenggaraan rapat orang tua murid

Penyelenggaraan rapat orang tua murid dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Rapat orang tua murid merupakan forum untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan anak.

- Penyelenggaraan rapat dewan guru

Penyelenggaraan rapat dewan guru dapat meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan. Rapat dewan guru merupakan forum untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. TIK dapat digunakan untuk menyediakan berbagai informasi secara terbuka dan mudah diakses, serta untuk melakukan evaluasi secara lebih efektif.

Berikut adalah beberapa contoh penerapan TIK untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan:

- Penyediaan website sekolah

Website sekolah dapat digunakan untuk

menyediakan berbagai informasi tentang sekolah, seperti kurikulum, proses pembelajaran, hasil belajar, dan pengelolaan sekolah.

- Pemanfaatan media sosial
Media sosial dapat digunakan untuk berkomunikasi dan bertukar informasi dengan masyarakat.
- Pemanfaatan aplikasi manajemen sekolah
Aplikasi manajemen sekolah dapat digunakan untuk mengelola data dan informasi secara lebih terintegrasi dan akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis sebagaimana tersebut diatas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yakni: penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan pendidikan. Namun, penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis TIK di sekolah/madrasah.

Dan dengan pemanfaatan teknologi kita bisa memanfaatkan nya melalui media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran nya. Dan untuk media pembelajaran itu sendiri merupakan alat atau satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M., & Sunaryo, E. (2022). Penerapan administrasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah/madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Arikunto, Suharsimi. (2022). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. (2022). *Administrasi Tata Kelola Pendidikan*
- 462 **Safa Zukhrufi Fitri dan Astuti Darmiyanti.** Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/Madrasah

- Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2021). Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiharto, Y. (2020). Pengelolaan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. (2023). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjayanto, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustika, A. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dahlan, A. M. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.